

Nasionalisme Basque dalam eksistensi kelompok Euskadi Ta Askatasuna (ETA) di Spanyol setelah pemberian status otonomi tahun 1979 = Basque Nationalism in the existence of Euskadi Ta Askatasuna (ETA) in Spain after autonomy statue distribution in 1979

Adithiya Batari Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20330460&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai gerakan ETA di Spanyol setelah pemberian status otonomi kepada wilayah Basque pada tahun 1979 Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang menjelaskan mengapa masih terjadi aksi kekerasan yang dilakukan oleh ETA setelah diberikannya status otonomi dan demokratisasi sudah berjalan dan bahkan sudah dianggap terkonsolidasi Teori yang dipakai dalam skripsi adalah teori nasionalisme dan nasionalisme etnik yang dikeluarkan oleh Anthony D Smith Tidak dilibatkannya perwakilan Basque di dalam perumusan undang undang reformasi dan dipenuhinya lima tuntutan ETA pada tahun 1978 membuat ETA terus melakukan aksi kekerasan demi mencapai tujuannya Tidak tercapainya tujuan nasionalisme Basque rumitnya proses negosiasi perdamaian juga membuat konflik yang melibatkan pemerintah daerah Basque dan pemerintah pusat Spanyol ini tidak kunjung berakhir dengan perdamaian.

<hr>This thesis discusses the ETA movement in Spain after the status of autonomy to the Basque region in 1979 The method used is a qualitative method that explains why the violence was committed by ETA after it provides the status of autonomy and democratization has been running and even be consolidated This thesis use the explanation of nationalism and ethnic nationalism from Anthony D Smith No involvement of representatives of Basque in the formulation of reform legislation and the fulfillment of the five demands of ETA in 1978 making the ETA continues to violence to achieve its goals The failure of Basque nationalism`s goals the complexity of the process of peace negotiations also create conflicts involving the Basque regional government and the Spanish central government is not being ended in peace.